

**STRATEGI KOMUNIKASI TIM CELZ DALAM MEMBANGUN KERJA
SAMA TIM PADA TURNAMEN ONLINE GAME *FREE FIRE* (STUDI
KASUS DI DESA PINANG LUAR, KALIMANTAN BARAT)**

SKRIPSI

Oleh:

Luthfi Cherwin Wafi

NIM:20221700411037



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDHIN

UNIVERSITAS KH.ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI TIM CELZ DALAM MEMBANGUN KERJA
SAMA TIM PADA TURNAMEN ONLINE GAME *FREE FIRE* (STUDI
KASUS DI DESA PINANG LUAR, KALIMANTAN BARAT)**

Skripsi

Diajukan kepada :

Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

Luthfi Cherwin Wafi

NIM:20221700411037

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDHIN
UNIVERSITAS KH.ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2026

ABSTRAK

Luthfi Cherwin Wafi. 2026, Strategi Komunikasi Tim CELZ dalam Membangun Kerja Sama Tim pada Turnamen Online Game *Free Fire* (Studi Kasus di Desa Pinang Luar, Kalimantan Barat). Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing: M. Alfin Fatikh, M.I.Kom

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kerja Sama Tim, Game Online *Free Fire*, Tim CELZ, Turnamen Online.

Perkembangan teknologi digital telah menjadikan game online tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang menuntut kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Dalam permainan *Free Fire*, komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan strategi dan koordinasi antarpemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Tim CELZ dalam membangun kerja sama tim pada turnamen online game *Free Fire* di Desa Pinang Luar, Kalimantan Barat, sekaligus menganalisisnya melalui teori strategi komunikasi John Middleton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas empat anggota Tim CELZ yang dipilih secara purposive berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam permainan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Tim CELZ terbentuk melalui keterpaduan kelima unsur teori John Middleton. Sebagai *komunikator*, Deo Pratama berperan sebagai in-game leader (IGL) yang memegang otoritas utama namun tetap fleksibel karena anggota lain diberi ruang menyampaikan informasi penting. Sebagai *komunikan (khalayak)*, seluruh anggota membangun kepekaan kolektif terhadap instruksi melalui latihan rutin. Dari sisi *pesan*, tim menerapkan prinsip komunikasi yang ringkas dan jelas serta mengembangkan kode komunikasi khusus seperti “rush”, “rotasi”, “mati”, dan “aman” untuk mempercepat pemahaman. Unsur *media dan saluran* diwujudkan melalui penggunaan voice chat sebagai sarana penyampaian informasi secara real-time. Adapun *efek komunikasi* tampak dari perbedaan performa yang signifikan antara pertandingan dengan komunikasi lancar dan komunikasi yang buruk, serta terbentuknya budaya evaluasi pasca-pertandingan yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Luthfi Cherwin Wafi. 2026. *Communication Strategy of Team CELZ in Building Teamwork in Free Fire Online Game Tournaments (A Case Study in Pinang Luar Village, West Kalimantan).* Undergraduate Thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Ushuluddin, Universitas KH. Abdul Chalim. Supervisor: M. Alfin Fatikh, M.I.Kom.

Keywords: Communication Strategy, Teamwork, Online Game *Free Fire*, Team CELZ, Group Communication.

The rapid development of digital technology has transformed online games from merely a source of entertainment into a medium for social interaction that requires effective communication and teamwork. In the online game *Free Fire*, communication plays a crucial role in coordinating strategies and determining team success during tournaments. This study aims to examine the communication strategies employed by Team CELZ in fostering teamwork during *Free Fire* online tournaments in Pinang Luar Village, West Kalimantan, and to analyze them through John Middleton's communication strategy theory.

This research employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of four members of Team CELZ selected through purposive sampling based on their roles and active involvement in the team. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that Team CELZ's communication strategy is formed through the integration of Middleton's five communication elements. As the *communicator*, Deo Pratama serves as the in-game leader (IGL) who holds primary authority, yet the structure remains flexible as other members are given space to convey important information. As the *audience*, all members build collective awareness of instructions through regular practice. In terms of the *message*, the team applies a concise and clear communication principle and has developed special communication codes such as “rush,” “rotate,” “down,” and “clear” to speed up shared understanding. The *medium and channel* element is realized through the use of voice chat for real-time information delivery. Meanwhile, the *communication effect* is evident in the significant performance difference between matches with smooth versus poor communication, as well as the establishment of an ongoing post-match evaluation culture.

الملخص

لنفي تشيروين وافي. 2026، استراتيجية التواصل لفريق CELZ في بناء العمل الجماعي في بطولة Free Fire Game Online (دراسة حالة في قرية بينانغ لوار، غرب كاليمانتان). أطروحة، برنامج دراسة الاتصال الإذاعي الإسلامي، كلية الدعوة والوشلودين، جامعة KH. عبد الجميل. المشرف: م. ألفين فاطخ، م.م. كوم

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التواصل، العمل الجماعي، ألعاب Free Fire عبر الإنترنت، فريق CELZ، البطولات عبر الإنترنت.

لقد جعل تطور التكنولوجيا الرقمية الألعاب الإلكترونية ليست فقط وسيلة للترفيه، بل أيضا مساحة للتفاعل الاجتماعي يتطلب مهارات التواصل والعمل الجماعي. في لعبة فري فاير، يعد التواصل الفعال عاملا مهما في تحديد نجاح الاستراتيجيات والتنسيق بين اللاعبين. تهدف هذه الدراسة إلى اكتشاف استراتيجيات التواصل التي يستخدمها فريق CELZ في بناء العمل الجماعي في بطولة لعبة فري فاير عبر الإنترنت في قرية بينانغ لوار، غرب كاليمانتان، بالإضافة إلى تحليلها من خلال نظرية استراتيجية الاتصال لجون ميدلتون.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع نوع بحث دراسة حالة. يتكون موضوع البحث من أربعة أعضاء من فريق CELZ تم اختيارهم بشكل هادف بناء على دورهم ومشاركتهم في اللعبة. تم إجراء تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، والتوثيق. استخدم تحليل البيانات نموذج مايلز وهوبرمان الذي شمل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاج، بينما تم اختبار صحة البيانات من خلال تثليث المصادر والتقنيات.

تظهر نتائج الدراسة أن استراتيجية التواصل لفريق CELZ تشكلت من خلال دمج العناصر الخمسة لنظرية جون ميدلتون. كمتواصل، يلعب ديو براتاما دور قائد داخل اللعبة (IGL) يحمل السلطة الرئيسية لكنه يبقى مرنا لأن الأعضاء الآخرين يمنحون مساحة لنقل المعلومات المهمة. بصفتهم متواصلين (جمهور)، يني جميع الأعضاء حساسية جماعية للتعليمات من خلال تمارين منتظمة. فيما يتعلق بالرسائل، يطبق الفريق مبادئ تواصل موجزة وواضحة ويطور رموز تواصل خاصة مثل "السرعة"، "التدوير"، "إيقاف"، و"الآمن" لتسريع الفهم. تظهر عناصر الإعلام والقنوات من خلال استخدام الدردشة الصوتية كوسيلة لنقل المعلومات في الوقت الحقيقي. يمكن ملاحظة تأثير التواصل من خلال الفرق الكبير في الأداء بين المباريات التي تعبر عن اتصال سلس وضعف التواصل، بالإضافة إلى تكوين ثقافة التقييم المستمر بعد المباراة.